

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis penelitian “Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022” peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Komunikasi guru PAI di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus. Hasil pengujian statistik mendapatkan nilai rata-rata adalah 51,9 dari variabel independen (X) Komunikasi Guru PAI, maka termasuk dalam kategori “baik” pada interval 50-60. Pada hasil perolehan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{table}$  ( $9,462 > 1.669$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus **dapat diterima**.
2. Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus. Hasil pengujian statistik mendapatkan nilai rata-rata adalah 60 dari variabel independen (Y) Motivasi Belajar Siswa, maka termasuk dalam kategori “baik” pada interval 60-67. Pada hasil perolehan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{table}$  ( $3,683 > 1.669$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus **dapat diterima**.
3. Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus. Hasil uji simultan F diperoleh nilai koefisien 13,563 signifikansi 0,000, hipotesis berbunyi Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus terdapat hubungan yang kuat, positif dan searah dengan variable terikat Motivasi Belajar Siswa. Pada analisis regresi linear koefisien determinasi  $R^2$  besarnya 0,177. Maka, Motivasi Belajar Siswa dijelaskan oleh Komunikasi Guru PAI sebesar 6,5% atau dengan kata lain kontribusi variabel independen terhadap variasi

(perubahan) pemahaman sistematis (Y) sebesar  $(100\% - 17,7\% = 82,3\%)$  Variabel pemahaman sistematis (Y) bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel independen, jadi sisanya sebesar 82,3% untuk Motivasi Belajar Siswa dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas, saran yang diberikan oleh peneliti mengenai Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

### 1. Bagi Madrasah

Komunikasi Guru PAI telah terbukti keberhasilannya dalam penelitian ini. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, madrasah hendaknya lebih membuka diri terhadap komunikasi efektif dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Serta terus melakukan pengawasan dan peningkatan perihal komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa disekolah.

### 2. Bagi Guru

Dalam setiap penyampaian pembelajaran atau materi perlu adanya komunikasi secara efektif dan efisien. Guru harus mempunyai kompetensi kemampuan dalam komunikasi untuk berinteraksi dengan siswa, khususnya terkait motivasi belajar siswa untuk memicu rasa ingin tahu pada diri siswa, dengan cara saling bertukar pikiran satu sama lain agar mencapai tujuan sesuai pengalaman siswa. Sehingga siswa dapat menerima nasehat atau arahan-arahan dan menciptakan komunikasi yang menyenangkan di dalam kelas. Maka, siswa dengan mudah dan lebih memperhatikan materi penjelasan dari guru untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan baik.

### 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan selalu berkonsultasi memberikan respon komunikasi dengan guru dalam menghadapi setiap masalah yang ada pada dirinya sehingga guru dengan mudah memahami keadaan yang dialami siswa. Siswa dapat berkonsentrasi, termotivasi dan lebih bersemangat

dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, siswa juga ikut komunikasi berperan aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya sekedar mendengarkan tetapi harus lebih respon aktif dengan apa yang disampaikan oleh guru. agar selalu memperhatikan penjelasan dari Ibu/Bapak guru.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya agar mengeksplorasi obyek penelitian dalam rangka memperkuat generalisasi, memperbaharui konseptual dan teoritik lebih kritis lebih lanjut penelitian ini sebagai acuan dengan melibatkan variabel-variabel lainnya, sehingga hasil yang diperoleh siswa dapat lebih meningkat dan memaksimalkan potensi siswa yang lebih baik lagi tentang motivasi belajar dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu lebih memfokuskan untuk mengembangkan berbagai faktor kontekstual dalam memperhitungkan pengaruh variabel-variabel dalam kaitannya meningkatkan komunikasi guru PAI terhadap motivasi belajar siswa.

